

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. *The Treatment of Diarrhea : A Manual for Physician and The Other Senior Health Workes*. In: WHO. 2005.
2. Kementrian Kesehatan RI. *Situasi Diare Di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kemenskkes RI. 2011.
3. Irfan M, Zaidi SMH, Waseem HF. Association Of Socio-Demographic Factors With Diarrhea In Children Less Than Five Years: A Secondary Analysis Of Multiple Indicator Cluster Survey Sindh 2014. *Pakistan Journal of Public Health*. 2017.7.
4. Kotloff KL, Platts-Mills JA, Nasrin D, Roose A, Blackwelder WC, Levine MM. Global burden of diarrheal diseases among children in developing countries: Incidence, etiology, and insights from new molecular diagnostic techniques. www.elsevier.com/locate/vaccine. 2017.35.
5. WHO. *Data and Statistic*. 2017.
6. Kementrian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017.
7. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016.
8. Kementrian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. *Data Diare Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2016*. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2017.
10. Barat DKPS. *Data Diare Provinsi Sumatera Barat tahun 2016*. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar. 2017.
11. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar Dalam Rangka Riskesdas 2013 Provinsi Sumatera Barat Jakarta*.2014.
12. Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. *Data Kasus Diare Dinas kesehatan Padang Pariaman Tahun 2012-2016*. Padang Pariaman: Dinas kesehatan Padang Pariaman. 2016.

13. WHO, UNICEF. Diarrhoea : Why Children are Still Dying and What Can Be Done. New York: WHO and UNICEF. 2009.
14. Sari ND. Hubungan Faktor Sosial dan Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok Tahun 2014. Padang: Universitas Andalas. 2014.
15. Kamar PP. Data Puskesmas Pauh Kamar. Padang Pariaman. 2018.
16. Wulandari AP. Hubungan Faktor Lingkungan dan Faktor Sosiodemografi dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Belimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2009.
17. Seftalina. Pengaruh Kondisi Lingkungan Rumah Faktor Sosiodemografi dan Faktor Perilaku Manusia Terhadap kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Bandar Lampung: Universitas Lampung. 2016.
18. Triovi R. Hubungan Sumber Air Minum Rumah Tangga dengan Kejadian Diare Pada Balita di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2013). Padang: Universitas Andalas. 2015.
19. Manita L. Hubungan Sanitasi Dasar Lingkungan Perumahan dan Perilaku Ibu Terhadap Resiko Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan Tahun 2014. Padang: Universitas Andalas. 2014.
20. Zulfa A, Djaja M. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekarwangi Kota Bogor Tahun 2014. Depok: Universitas Indonesia. 2014.
21. Adisasmito W. Faktor Resiko Diare Pada Bayi dan Balita Di Indonesia : *Systematic Review* Penelitian Akademik Bidang Kesehatan Masyarakat. Kesehatan. 2007.11:10.
22. B H, Arsin A, Ansar J. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Tahun 2012. Makasar: Universitas Hasanudin. 2012.
23. Lindayani S, Azizah R. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Balita di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung. Kesehatan Lingkungan. 2013.7:32-27.
24. Departemen Kesehatan RI. Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2P Diare. Jakarta: Ditjen PPM dan PL. 2000.

25. Departemen Kesehatan RI. *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare*. 2011. Jakarta: Depkes RI. 2011.
26. Widoyono. *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya* Jakarta: Erlangga. 2008.
27. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Teknis Pemberantasan Penyakit Diare*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL. 2005.
28. Lasning. *Faktor Resiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun 2012*. Depok: Univaersitas Indonesia. 2012.
29. Departemen Kesehatan RI. *Buku Pedoman Pengendalian Penyakit Diare*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010.
30. Murtiana A. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Trans Info Media. 2013.
31. Soekidjo N. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip- Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
32. Buduiman C. *Ilmu Kedokteran Pencegahan Komunitas*. Jakarta: EGC. 2009.
33. Pacif WaSPEAat. *Informasi Pilihan Jamban Sehat*. Jakarta: World Bank Office. 2009.
34. Sumantri A. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta, editor. Yogyakarta. 2010.
35. Lembaga Demografi FE UI. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Lembaga Demografi FE UI. 2000.
36. Manta I B. *Demografi Umum*. Jakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
37. Widyastuti P. *Epidemiologi Suatu Pengantar*. 2 ed. Jakarta: EGC. 2005.
38. Cahyaningrum D. *Studi Tentang Diare dan Faktor Resiko Pada Balita Umur 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisiyah. 2015.
39. Notoadmojo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
40. Sander M A. *Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Kejadian Diare di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo*. *Jurnal Medika*. 2005.

41. Umiati. Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2009. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2010.
42. Puji IP. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian 56,52% Diare Pada Balita di wilayah Kerja Puskesmas Tegal Angus Kabupaten Tangerang. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2014.
43. Pariaman BKP. Upah Minimum Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017. Kabupaten Padang Pariaman: Bupati Kabupaten Padang Pariaman. 2017.
44. Amanliya L. Hubungan Faktor Lingkungan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Pisang Ciputat Timur Bulan Agustus 2010. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2010.
45. Maryuani A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Trans Info Media. 2013.
46. Soekidjo N. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
47. Nuraeni. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat Tahun 2012. Depok: Universitas Indonesia. 2012.
48. Mukhlis T. Hubungan Perilaku dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare di Daerah Intervensi Pamsimas dan Non Pamasimas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan tahun 2015. Padang: Universitas Andalas. 2015.
49. Murtiana A, Setiyajati A, Bahri AS. Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Giriwoyo I Wonogiri. Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia. 2014.7. N
50. Yandra Z. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Paraman Ampalu Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017. Padang: Universitas Andalas. 2017.
51. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
52. Marisa OJ. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Sosial Ekonomi dan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Diare Dengan Dehidrasi Sedang Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Kota Semarang Tahun 2015. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2015.

53. Siregar M. Keterlibatan Ibu Bekerja Dalam Perkembangan Pendidikan Anak. *Harmoni Sosial*. 2007.2.
54. Bintoro BRT. Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar. Surakarta: Muhammadiyah Surakarta. 2010.
55. Kamar PP. Profil Puskesmas Pauh Kamar 2014. Kabupaten Padang Pariaman. 2015.
56. Sriwahyuni M, Soedirham O. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Ibu dengan Kejadian Penyakit Diare Pada Balita di Surabaya. Surabaya: Universitas Airlangga. 2014.
57. Zubir, M J, T W. Faktor Resiko Kejadian Diare Akut Pada Anak 0-35 Bulan (BATITA) di Kabupaten Bantul. *Sains Kesehatan*. 2006.19. Vol (3):332.
58. Nuraeni. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2012. Depok: Universitas Indonesia. 2012.
59. Soentepied MGO. Hubungan Faktor Sosiodemografi dan Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Anak balita di Daerah Aliran Sungai Tondolo. *e-Clinic*. 2015.3.
60. Evayanti E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita yang Berobat ke Badan Rumah Sakit Umum Tabanan. Denpasar: Poli Teknik Kesehatan Denpasar. 2015.
61. Apriyadi N. Hubungan Pengetahuan, Lingkungan dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuk Lingau Tahun 2015. Palembang: Poltekkes Kemenkes. 2015.
62. Amaliya L. Hubungan Faktor Lingkungan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Pisangan Ciputat Timur Bulan Agustus 2010. Jakarta: Syarif Hidayatullah. 2010.
63. Nugraha AA. Hubungan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Kali Kajar I Kabupaten Wonosobo. Yogyakarta: Stikes Aisyiyah. 2014.
64. Soamole S. Analisis Hubungan Antara Faktorfaktor Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Sangaji Kota Ternate. Manado: Universitas Samratulangi. 2016.